

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pendekatan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat objektif, terukur, serta dapat digeneralisasikan. Selain itu, metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antarvariabel secara sistematis dan memperoleh hasil yang dapat diuji kembali melalui prosedur analisis yang sama. Dengan demikian, penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini dinilai sesuai karena mampu menjelaskan pengaruh variabel kinerja keuangan dan variabel makroekonomi terhadap harga saham secara empiris.⁷⁶

Penelitian kuantitatif dalam studi ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁷ Penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi menguji secara empiris apakah variabel kinerja keuangan dan variabel makroekonomi memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024.

⁷⁶ Syafrida Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022).

⁷⁷ Nur Hikmatul Auliya Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogya: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan dipelajari.⁷⁸ Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten sektoral perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2024.⁷⁹ Yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Emiten Sektoral Perbankan Syariah yang Terdaftar di ISSI

No.	Nama Emiten Perbankan Syariah
1.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)
2.	PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)
3.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)
4.	PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁸⁰ Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁷⁸ Amirullah, *Populasi dan sampel (pemahaman, jenis dan teknik)* (Malang: Bayumedia Publishing Malang, 2015).

⁷⁹ Bursa Efek Indonesia, “Daftar emiten sektor perbankan syariah yang terdaftar di ISSI,” 2024, <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>.

⁸⁰ Amirullah, *Populasi dan sampel (pemahaman, jenis dan teknik)*. hlm. 73.

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Emiten sektor perbankan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2021–2024	4
2.	Emiten sektor perbankan syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2021–2024.	4
3.	Emiten sektor perbankan syariah yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu data kinerja keuangan (seperti ROA, ROE, dan EPS) serta data harga saham selama periode penelitian.	4
4.	Emiten sektor perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap melalui website resmi perusahaan atau sumber resmi Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.	4
Jumlah Sampel Tiap Periode		4
Periode Penelitian		4
Jumlah Sampel Akhir		4

Sumber: Diolah dari berbagai referensi (2026)

Berdasarkan teknik *purposive sampling* yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, seluruh emiten sektor perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2024 memenuhi seluruh kriteria penelitian. Oleh karena itu, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat emiten sektor perbankan syariah. Adapun emiten sektor perbankan syariah yang dijadikan sampel penelitian yaitu PT Bank

Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK).

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur serta dianalisis secara statistik.⁸¹ Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi data kinerja keuangan perusahaan yang meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS), serta data harga saham, serta data variabel makroekonomi seperti inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan BI Rate selama periode 2021–2024. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara seperti dokumen atau pihak lain. Data tersebut dapat berasal dari buku, jurnal ilmiah, catatan, artikel, serta hasil penelitian terdahulu yang memuat landasan teori maupun informasi empiris. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga berupa laporan keuangan perusahaan yang relevan dan mendukung analisis penelitian.⁸²

Dalam penelitian ini, data kinerja keuangan yang meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) diperoleh melalui website resmi Stockbit yaitu <https://stockbit.io/> periode 2021–2024. Data harga saham diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/> berupa harga penutupan (*closing price*) tahunan periode

⁸¹ Abigail Soesana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

2021–2024. Data inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) diperoleh melalui website resmi Badan Pusat Statistik yaitu <https://www.bps.go.id/>, sedangkan data BI Rate diperoleh melalui website resmi Bank Indonesia yaitu <https://www.bi.go.id/>. Dengan jenis data panel yang merupakan jenis data gabungan antara data deret waktu (*time series*) dan data lintas sektoral (*cross-section*), di mana beberapa entitas (individu, perusahaan, negara) diamati dalam kurun waktu tertentu.⁸³

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan (*library research*). Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang bersumber dari dokumen atau arsip yang telah dipublikasikan secara resmi.⁸⁴ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat kuantitatif dan telah dipublikasikan secara resmi. Data kinerja keuangan perusahaan yang meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) diperoleh melalui website resmi Stockbit. Data harga saham berupa harga penutupan (*closing price*) tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, data inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) diperoleh melalui website resmi Badan Pusat Statistik, sedangkan data BI Rate diperoleh

⁸³ Ide Hutagalung, “Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM),” *FARABIJ: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, No. C (2022): 217–26.

⁸⁴ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Klijaga, 2021).

melalui website resmi Bank Indonesia. Data yang dikumpulkan merupakan data periode tahun 2021–2024 sesuai dengan objek penelitian.

Sementara itu, studi kepustakaan (*library research*) dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori, memperkuat kerangka pemikiran, serta mendukung perumusan hipotesis dalam penelitian.⁸⁵

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan *software EViews 12*. Data panel merupakan kombinasi antara data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (antar perusahaan), sehingga memungkinkan analisis yang lebih komprehensif karena mampu menangkap variasi antar waktu dan antar individu secara simultan.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam satu model. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menganalisis perubahan antar waktu sekaligus perbedaan antar individu (perusahaan),

⁸⁵ Milya Sari, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA Milya,” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 2020, 41–53.

sehingga estimasi yang dihasilkan menjadi lebih efisien dan informatif dibandingkan regresi sederhana.⁸⁶

Keunggulan data panel terletak pada kemampuannya mengatasi keterbatasan jumlah observasi apabila hanya menggunakan data runtut waktu atau data antar individu saja. Selain itu, data panel mampu mengurangi potensi bias akibat heterogenitas yang tidak teramati (*unobserved heterogeneity*) pada masing-masing perusahaan.⁸⁷

Dalam regresi data panel terdapat tiga pendekatan model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui serangkaian uji spesifikasi, yaitu:

- a. Uji Chow, untuk menentukan pilihan antara CEM dan FEM. Apabila nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$, maka model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan.
- b. Uji Hausman, untuk memilih antara FEM dan REM. Jika nilai p-value Chi-Square $< 0,05$, maka *Fixed Effect* lebih sesuai; sedangkan jika $> 0,05$, maka *Random Effect* yang dipilih.
- c. Uji Lagrange Multiplier (LM), untuk menentukan pilihan antara CEM dan REM. Apabila p-value Breusch-Pagan $< 0,05$, maka *Random Effect* lebih tepat digunakan.⁸⁸

⁸⁶ Sugiyanto, *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Situbondo: Academia Publication, 2022).

⁸⁷ Nur Afifah Salsabila, Handy Kurniawan Juliarto, dan Al Fitri Syawal, "Analisis Regresi Data Panel pada," 2022, 241–53.

⁸⁸ Anwar, *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel dengan Aplikasi Eviews* (Mataram: Pustaka Bangsa (Anggota IKAPI), 2025).

Setelah model terbaik diperoleh, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model memenuhi kriteria estimasi yang baik (*BLUE*). Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Seluruh pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software EViews 12*.

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah memilih model terbaik dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengolahan menggunakan EViews, pengujian normalitas dilakukan melalui *Histogram–Normality Test* dengan indikator statistik *Jarque-Bera*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas (*Jarque-Bera probability*) lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁸⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians pada residual. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Data

⁸⁹ Danny Wibowo Et Al., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena PERSADA, 2021). Hlm. 75.

dinyatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas $\text{Obs} \times \text{R-Squared}$ lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila hasil regresi menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05 atau tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.⁹⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Berdasarkan hal itu menggunakan uji Durbin-Watson:

Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif

Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi

Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁹¹

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang kuat di antara variabel bebas, karena hal tersebut dapat memengaruhi

⁹⁰ Wibowo Et Al. Hlm. 126.

⁹¹ Wibowo Et Al. Hlm. 119.

kestabilan dan ketepatan estimasi koefisien regresi. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen atau melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,90 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.⁹²

3. Uji T Parsial

Uji parsial atau uji t dilakukann untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel dependent kepada variabel independent. Uji parsial penting dilakukan agar memberikan bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara sendirisendiri. Data akan dikatakan memiliki pengaruh jika nilai prob < dari 0,05.⁹³

4. Uji F Simultan

Uji simultan atau uji F merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Uji ini bertujuan untuk menilai kelayakan model secara keseluruhan, sehingga dapat dik/etahui apakah model yang dibangun mampu menjelaskan variasi pada variabel terikat. Dalam pengujiannya, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh

⁹² Wibowo Et Al. Hlm. 141.

⁹³ Muhammad Nursan, *Buku Ajar Pengantar Ekonometrika dilengkapi Aplikasi Software Spss* (Mataram: Pustaka Bangsa, 2025).

terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (Sig.), yaitu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan model dinyatakan tidak memiliki pengaruh simultan yang signifikan.⁹⁴

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Konsep	Indikator
1.	Kinerja Keuangan: ⁹⁵ a. ROA b. ROE c. EPS	a. Rasio ROA menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari asetnya. b. Rasio ROE menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari ekuitasnya c. <i>Earnings Per Share</i> (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar	a. ROA dalam saham dinyatakan dalam bentuk persen (%). b. ROE dalam saham dinyatakan dalam bentuk persen (%). c. EPS dalam saham dinyatakan dalam bentuk rupiah (RP).
2.	Makroekonomi: ⁹⁶ a. Inflasi b. PDB c. Birate	a. Kenaikkan harga barang dan jasa yang terjadi terus	a. Tingkat inflasi tahunan (%). b. Pertumbuhan PDB tahunan (%)

⁹⁴ Agus Basuki, *Ekonometrika Pengantar* (Yogyakarta: Danisa Media, 2018).

⁹⁵ Darmawan, *Analisa Laporan Keuangan Bagi Manajer Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Klajaga, 2019).

⁹⁶ Zul Fadli Et Al., *Ekonomi Makro : Teori-Teori Pengantar* (CV. Gita Lentera, 2023).

		menerus dan kuantitasnya besar. b. nilai total barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam periode tertentu. c. suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai instrumen pengendalian moneter.	c. Tingkat suku bunga acuan (%)
3.	Harga Saham ⁹⁷	Harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.	Harga saham pada periode akhir tahun (<i>closing price</i>).

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025-2026							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Persiapan a. Pengajuan b. Judul Pengajuan SK								
2	Penyusunan Proposal a. BAB I b. BAB II c. BAB III								
3	Seminar Proposal Penelitian								
4	Tahap Pelaksanaan								

⁹⁷ Seftya dwi shinta, “Pengaruh Economic Value Added dan return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.”.”

	a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data								
5	Tahap penyusunan Laporan a. BAB IV b. BAB V								
6	Seminar Hasil								
7	Sidang Skripsi								

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak menetapkan lokasi penelitian secara khusus karena seluruh data yang digunakan merupakan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan informasi harga saham yang dipublikasikan secara resmi melalui website terkait, seperti platform penyedia data pasar modal dan sumber resmi lainnya yang relevan dengan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).